

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi terlihat jelas bahwa sebelum adanya gadget atau teknologi canggih lainnya banyak media komunikasi yang sudah ada dan telah digunakan oleh masyarakat. Pada era globalisasi saat ini, kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang semakin maju. Kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sudah menjadi layaknya kebutuhan utama setelah kebutuhan primer dalam menunjang segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat teknologi menjadi salah satu kebutuhan yang harus dimiliki oleh manusia untuk membantu penyelesaian suatu masalah yang dihadapi.

Datangnya teknologi komunikasi baru, ditandai dengan meningkatnya jumlah dan berbagai macam teknologi elektronik. Media komunikasi seperti media cetak, radio, film, televisi, komputer, sistem tv kabel, satelit yang telah diadopsi serta masuk ke seluruh penjuru dunia. Perkembangan teknologi yang saat ini muncul yaitu perkembangan teknologi internet. Saat ini internet hadir untuk memenuhi segala kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manusia dengan segala keragaman fungsinya. Peran internet semakin penting dalam kehidupan kesehatan, sosial, ekonomi, dan politik di dunia global, internet kini

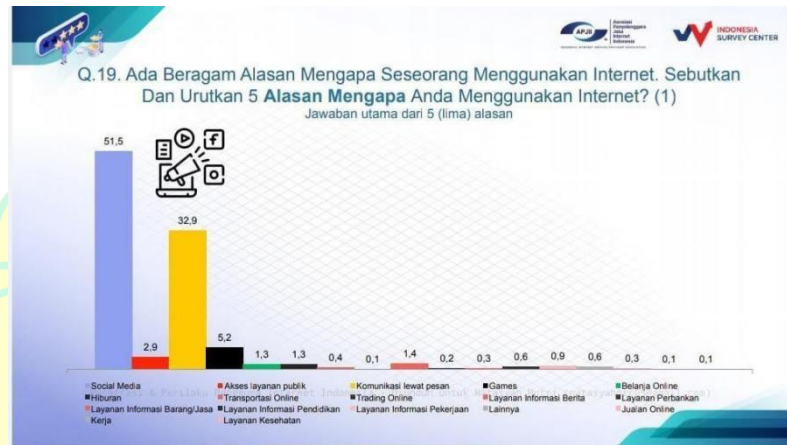
menjadi sebuah candu yang tidak dapat dipisahkan dari elemen kehidupan manusia, internet kini telah menjadi super medium of communicating yang membuat setiap penduduk dapat saling berhubungan dimana saja dan kapan saja tanpa mengenal jarak dan batasan waktu.

Setiap tahun internet semakin mempengaruhi kehidupan umat manusia. Tidak dapat dihindari teknologi telah merubah peradaban dunia dengan cepat. Kecenderungan internet telah bergeser menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang. Hampir semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi melalui internet sehingga pengeluaran untuk dapat terus mengakses internet cenderung semakin besar. Paradigma mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang awalnya digunakan sebagai sarana komunikasi, namun kini telah bertransformasi lebih jauh yang memunculkan berbagai jenis produk berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan jaringan internet seperti e-government, e-commerce, e-education, dan sebagainya. Huruf 'e' pada awalan tersebut menunjukkan sebagai kata elektronik. Pada awal kemunculannya, internet hanya dapat diakses melalui media komputer atau pc, namun kini telah berkembang berbagai media elektronik yang ada di dalam satu gengaman dan bisa dibawa kemana saja seperti handphone, tablet, dan laptop.

Penggunaan internet untuk mengakses media sosial tergolong tinggi.

Data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII)

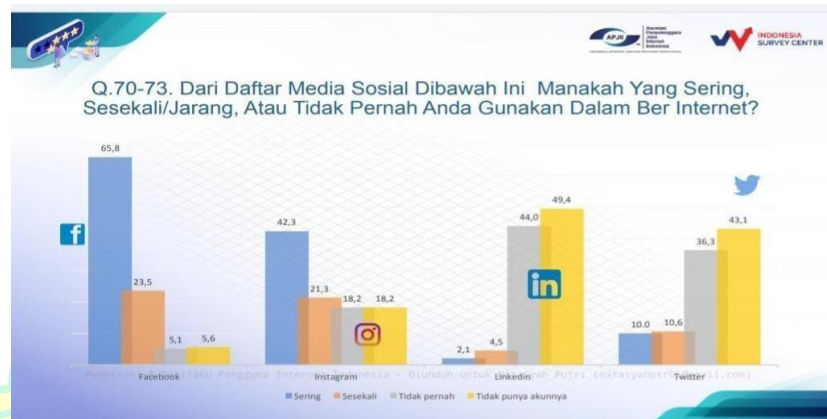
pada tahun 2019-2020, penggunaan media sosial 51,5% dan penggunaan media sosial instagram yang sering digunakan 42,3%.¹



Gambar 1.1 Hasil Survei Penggunaan Internet

Dari gambar data survei yang dilakukan oleh APJII, bahwa hasil penggunaan internet yang digunakan masyarakat Indonesia tertinggi digunakan untuk mengakses media sosial dengan persentase 51,5%, setelah itu 32,9 digunakan untuk mengakses komunikasi lewat pesan, dan 5,2% digunakan untuk mengakses game online. Maka dari itu media sosial platform yang paling banyak diakses oleh masyarakat Indonesia.

¹Aditya Wicaksono Irawan et al. , “Laporan Survei Internet Apjii 2019-2020 (Q2)” 2020 (2020): 15.



Gambar 1.2 Hasil Survei Penggunaan Media Sosial

Hasil dari data survei yang dilakukan oleh APJII, penggunaan media sosial instagram sering digunakan dengan persentase 42,3%. Instagram merupakan salah satu media sosial yang perkembangannya sangat cepat, ada lebih dari 22 juta pengguna instagram di Indonesia dan jumlah ini akan terus meningkat.²

Media sosial menurut Kotler dan Keller diartikan sebagai media yang digunakan oleh para pengguna untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain atau perusahaan dan sebaliknya.³ Media sosial saat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari informasi dan berbagi informasi ke pengguna media sosial. Media sosial saat ini banyak digunakan oleh kaum remaja dari hasil survei yang dilakukan oleh APJII,

²Frensen Salim et al. , “Are Self-Presentation Influenced by Friendship-Contingent Self-Esteem and Fear Of Missing Out?,” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 21, no. 2 (2017): 70.

³Kotler Philip & Keller Kevin, *Manajemen Pemasaran*, 13th ed. (Jakarta: Erlangga, 2009).

penggunaan internet untuk mengakses media sosial terbanyak berusia 20-24 tahun dengan persentase (14,1), usia 25-29 dengan persentase (13,1), dan umur 30-34 dengan persentase (10,6), penggunaan media sosial banyak digunakan oleh usia remaja sampai dewasa.⁴

Instagram merupakan salah satu platform media sosial kedua yang mendominasi penggunaannya pada masyarakat Indonesia setelah facebook dengan persentase 42,3%.⁵ Instagram menjadi sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan para penggunanya untuk saling berbagi postingan foto, video, dan informasi yang dimana nantinya postingan tersebut dapat dilihat oleh khalayak luas pengguna instagram lainnya. Pada instagram banyak fitur yang bisa digunakan oleh penggunanya seperti fitur like, komentar, hastag, pencarian, direct message, share dan masih banyak fitur lainnya. Di saat pandemi seperti ini mencari dan berbagi informasi lebih efektif menggunakan media virtual dengan menggunakan platform media sosial, seperti instagram. Fakta lainnya mengenai instagram yaitu pengguna instagram 55% adalah wanita dan beberapa sumber menyebutkan 60-65% adalah wanita dimana 67% range usianya 18-34 tahun. Pengguna instagram pada tahun 2016 hampir 500 juta dimana pengguna aktif di Indonesia mencapai angka 70-140 juta.

Instagram saat ini banyak digunakan masyarakat untuk pengetahuan dan keingintahuannya terhadap segala hal yang ingin diketahuinya terhadap

⁴Irawan et al. , “Laporan Survei Internet Apjii 2019-2020 (Q2). ”

⁵Ibid.

segala hal yang ingin diketahuinya mulai dari informasi mengenai kesehatan, fashion, makanan, politik, dan informasi lainnya. Salah satunya informasi mengenai pengetahuan tentang virus Covid-19 yang sedang menimpa hampir di seluruh dunia. Media sosial instagram saat ini sudah meluncurkan fitur yang mempermudah penggunaannya untuk mencari dan mengetahui tentang informasi mengenai virus Covid-19. Pada fitur yang dinamakan (Pusat Informasi Covid-19) yang ada pada fitur profil kita dimana kita bisa mengaksesnya dengan menekan atau menyentuh garis tiga yang ada dipojok kanan atas dari situ kita bisa mengakses dan mengetahui semua informasi mengenai Covid-19, dalam hal ini media sosial instagram mendukung penggunaannya dalam memberikan pengetahuan seputar Covid-19.

Virus Covid-19 atau virus Corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Corona virus, yang baru-baru ini diketahui keberadaannya di Wuhan, Cina pada desember 2019. WHO menetapkan Covid-19 sebagai Pandemi. Sepanjang sejarah hanya terdapat beberapa penyakit yang ditetapkan sebagai Pandemi sehingga kondisi tersebut bukanlah hal yang dapat diremehkan. Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara yang menunjukkan tingkat penyebarannya bukan tingkat keparahan sebuah penyakit, sedangkan epidemi merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan jumlah suatu kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu wilayah tertentu.⁶

⁶Lubis Afifah Nurfath Ainiyyah, *Ragam Cerita Pembelajaran Dari COVID-19* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020).

Covid-19 adalah virus yang dapat menyebabkan kematian pada hewan dan manusia. Covid-19 diketahui dapat menyebabkan infeksi pernapasan, mulai dari flu ringan hingga menyebabkan kematian pada manusia. Gejala yang paling umum atau yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari adalah demam, kelelahan, dan batuk. Berdasarkan data WHO sudah ada 216 negara terjangkit kasus Covid-19, termasuk negara Indonesia, dengan total kasus tercatat yaitu 6.287.771 kasus secara global. Di Indonesia sendiri perkembangan kasus semakin hari semakin meningkat. Tercatat pada tanggal 03 Juni 2020, total mencapai angka 28.233 kasus.

Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO sebagai wabah global. Oleh karena itu, cara penanggulangan wabah Covid-19 di setiap negara memiliki persamaan dan perbedaan. Contohnya seperti menerapkan sosial distancing, physical distancing, lockdown, dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Semua kebijakan memiliki tujuan yang sama yakni untuk memutuskan rantai virus Covid-19.

Pemerintah dalam menanggapi virus Covid-19 telah mengeluarkan kebijakan atau peraturan untuk mencegah terjadinya pertambahan jumlah kasus positif Covid-19 dengan menerapkan kebijakan protokol kesehatan Covid-19. Menurut kementerian kesehatan RI, pemerintah telah menertibkan protokol kesehatan penanganan covid 19 yaitu dengan protokol kesehatan, pembatasan, komunikasi, area pendidikan, dan area publik dan transportasi, termasuk juga kebijakan berupa pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala

Besar (PSBB) di di berbagai wilayah yang ada di Indonesia contohnya di wilayah DKI Jakarta.

Media sosial sebagai sumber informasi baik dalam bentuk cetak maupun elektronik memiliki peran penting dalam membentuk persepsi serta respon publik tentang Covid-19. Media sosial berkembang sangat cepat, dalam hal ini memberikan kemudahan manusia untuk menjalin komunikasi dan mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Platform media berperan penting saat ini dalam memberikan informasi terkait virus Covid-19. Pusat pengendalian dan pencegahan penyakit, organisasi kesehatan dunia (WHO), banyak jurnal dan organisasi perawatan kesehatan lainnya secara teratur memasang dan menaruh iklan diberbagai platform. Tim yang dipekerjakan oleh platform media sosial yang lebih besar juga telah terlibat dalam tanggapan cepat dalam tanggapan karena pencarian informasi tentang virus Covid-19 meningkat dan mendominasi dalam media sosial serta percakapan online di berbagai platform media sosial.

Potts menyebutkan peran media sosial dalam penanggulangan bencana sangat dominan dengan melihat respons dunia terhadap gempa bumi Haiti pada tahun 2010, dalam kejadian ini telah menyadarkan masyarakat untuk belajar tentang bencana gempa bumi yang dapat mereka akses melalui media sosial. Media sosial menjadi forum baru bagi semua orang untuk mengetahui

dan meningkatkan kecerdasan kolektif, konvergensi sosial, dan aktivisme komunitas.⁷

Dalam jangka waktu lebih dari satu dekade, media sosial menjadi platform utama yang memberikan kesempatan dan juga kemudahan kepada semua orang untuk berinteraksi dan berbagi informasi tanpa batasan apapun. Penggunaan media sosial berkembang sangat signifikan dari tahun ke tahun dengan fungsi yang juga terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Mulai dari berkirim tulisan, gambar, video, informasi, dokumen, hingga lokasi bisa dibagikan secara realtime SARS-CoV-2. Dalam beberapa tahun terakhir pengguna media sosial telah memainkan peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi kedaruratan bencana.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, isi dari penelitian tersebut menjelaskan, berdasarkan 1.421 data responden di Kota Semarang yang terdiri dari 893 perempuan dan 528 laki-laki menyatakan 94,9% masyarakat Kota Semarang memperoleh informasi tentang Covid-19 dari media sosial seperti facebook, instagram, twitter, hingga aplikasi chatting seperti whatsapp. Informasi ini digunakan oleh 79% masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai media edukasi dan informasi dalam penyampaian informasi mengenai Covid-19, dan sisanya memposisikan informasi dari media sosial

⁷Aprillia Findayani, "Peran Sosial Media Dalam Penyampaian Informasi Dan Kesiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Covid-19 Di Kota Semarang," *Jurnal Geografi : Media Informasi Pengembangan dan Profesi Kegeografian* 17, no. 2 (2020): 63–69.

sebagai media komunikasi, hiburan, dan early warning sistem serta sumber data.⁸

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyebar pra kuesioner yang sudah dibagikan oleh peneliti ke beberapa responden yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020, hasilnya menunjukkan bahwa responden teredukasi mengenai protokol kesehatan Covid- 19 yang mereka lihat dan didapat melalui media sosial instagram yang menurutnya media sosial instagram mudah dipahami, efektif, dan juga efisien dalam melihat informasi, dan responden mematuhi protokol kesehatan Covid-19 yang sudah dibuat kebijakannya oleh Pemerintah. Mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 patuh pada protokol kesehatan Covid-19 karena mereka mengetahui bahayanya jika tidak patuh pada protokol kesehatan Covid-19 selain itu mereka juga ingin melindungi dirinya supaya terhindar dari virus Covid-19, tidak hanya itu mereka juga ingin melindungi keluarganya supaya tidak terkena virus Covid-19.

Mahasiswa program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 setelah melihat edukasi yang ada di media sosial instagram mereka melakukan semua apa yang sudah mereka lihat. Oleh karena itu tingkat kepatuhan mahasiswa pada protokol kesehatan Covid-19 sangat tinggi. Banyak sekali kasus pelanggaran yang masih dilakukan masyarakat termasuk juga remaja, upaya penanganan Covid-19 sudah dilakukan

⁸Ibid.

Pemerintah tetapi Pemerintah kesulitan memperoleh kepatuhan masyarakat untuk mentaati kebijakan terkait penanganan wabah Covid-19. Berbagai macam kebijakan dan peraturan sudah diterapkan dalam memutuskan rantai virus Covid-19 namun masih saja tidak dipatuhi masyarakat. Oleh karena itu pemerintah turun tangan dan mengerahkan aparat keamanan (polisi, tni, satpol pp, dan instansi lainnya) untuk mengamankan masyarakat agar patuh terhadap protokol kesehatan Covid-19 yang sudah dibuat kebijakannya oleh Pemerintah.

Dalam penerapan kebijakan penanggulangan dan pencegahan wabah Covid-19 banyak sekali upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan partisipan yang ingin ikut serta mengedukasi mengenai protokol kesehatan Covid-19, supaya semua pengguna media sosial mengetahui pentingnya informasi terkait protokol kesehatan Covid-19. Sudah banyak informasi yang mengedukasi protokol kesehatan Covid-19 di media sosial instagram. Maka disaat Covid-19 saat ini, penggunaan media sosial instagram banyak sekali digunakan oleh masyarakat luas salah satunya remaja untuk mencari informasi dan juga berbagi informasi di media sosial yaitu untuk mengedukasi remaja dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara rincimengenai “Edukasi tentang Covid-19 melalui media sosial Instagram (Studi Deskriptif Kepatuhan Remaja pada Protokol Kesehatan).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, agar aspek yang diteliti lebih terfokus maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimana edukasi tentang Covid-19 dari Pemerintah melalui media sosial instagram pada kepatuhan remaja pada protokol kesehatan?”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Mengapa remaja harus patuh pada protokol kesehatan covid 19?
2. Bagaimana edukasi tentang Covid-19 dari Pemerintah melalui media sosial instagram pada kepatuhan remaja pada protokol kesehatan covid 19?

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun pembaca, serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan kepada peneliti lain sebagai bahan kajian dan perbandingan referensi dalam meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan kepada mahasiswa untuk bisa menggunakan media sosial dengan baik dan bijak dalam memberikan informasi dan juga mencari informasi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya mengenai Edukasi Tentang Covid-19 Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Kepatuhan Remaja Pada Protokol Kesehatan).